

Metode Word Square Dipadukan Ajaran Tri Kaya Parisudha Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Ni Wayan Sriasih

STKIP Agama Hindu Singaraja
Email: seriasih59wayan@gmail.com

Ni Nyoman Mastiningsih

STKIP Agama Hindu Singaraja
Email: mastiningsih20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng melalui Penerapan Metode *Word Square* Dipadukan Dengan Ajaran *Tri Kaya Parisudha*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, analisis, dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, pada semester genap yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Data aktivitas siswa dikumpulkan dengan metode observasi, sedangkan data prestasi belajar siswa dikumpulkan dengan metode testing berupa tes obyektif dalam bentuk pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan dalam mata pelajaran Agama Hindu pada siklus I dengan nilai 60%, sedangkan pada siklus II dengan nilai 79%. Maka terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebesar 19%. Untuk Prestasi Belajar Siswa, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 71,25 dengan Daya Serap 71,25% dan Ketuntasan Belajar 62,5%. Sedangkan pada siklus II rata-rata kelas 80,62 dengan Daya Serap 80,62% dan Ketuntasan Belajar 81,25%. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti terjadi peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa di kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Diharapkan metode *Word Square* dipadukan dengan ajaran *Tri Kaya Parisudha* dapat digunakan dalam proses belajar mengajar demi meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa di mata pelajaran Agama Hindu maupun mata pelajaran yang lainnya.

Kata kunci: *Word Square, Tri Kaya Parisudha, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This research aims to improve learning activities and achievement in Hindu religious education and character in class VIII C students of SMP Negeri 2 Sawan, Sawan District, Buleleng Regency through the application of the Word Square Method combined with the Tri Kaya Parisudha Learning Model. This research is classroom action research carried out in two cycles consisting of planning, action implementation, observation, evaluation, analysis and reflection stages carried out in each cycle. The subjects of this research were students in class VIII C of SMP Negeri 2 Sawan, in the even semester, totaling 32 students consisting of 15 men and 17 women. Student activity data is collected using the observation method, while student learning achievement data is collected using the testing method in the form of objective tests in the form of multiple choices. The results of this research show that there was an increase in the Learning Activities of class VIII C SMP Negeri 2 Sawan in the Hindu Religion subject in cycle I with a score of 60%, while in cycle II with a score of 79%. So there

is an increase in student activity in the learning process by 19%. For Student Learning Achievement, in the first cycle the class average score was 71.25 with an Absorption Capacity of 71.25% and Learning Completeness 62.5%. Meanwhile, in cycle II the class average was 80.62 with Absorption Capacity 80.62% and Learning Completeness 81.25%. Based on the results of this research, it means that there has been an increase in student activity and learning achievement in class VIII C of SMP Negeri 2 Sawan, Sawan District, Buleleng Regency. It is hoped that the Word Square method combined with the Tri Kaya Parisudha learning model can be used in the teaching and learning process to improve student activity and learning achievement in Hinduism subjects and other subjects.

Keywords: Word Square, Tri Kaya Parisudha, Learning Activities, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa karena dengan pendidikan yang baik maka akan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan secara sadar, terencana, dan sistematis dimana pendidikan tidak hanya mengedepankan pengetahuan saja tetapi pendidikan harus dapat menekankan pembentukan sikap serta berbagai keterampilan yang dimiliki siswa. Pendidikan juga diselenggarakan dengan maksud membina peserta didik agar nantinya mampu hidup ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan perkembangan jaman dan kemajuan IPTEK.

Pendidikan Agama Hindu adalah suatu program pendidikan yang mengajarkan tentang ajaran-ajaran dharma atau kebaikan dan suatu proses seorang siswa untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta mengembangkan kepribadian (sikap, sifat dan mental) yang berpedoman pada ajaran Agama Hindu (Weda). Dalam proses pembelajaran guru hendaknya dapat melaksanakannya dengan maksimal, yaitu salah satunya menggunakan pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain menggunakan pembelajaran yang relevan guru juga perlu menyisipkan materi pembelajaran atau mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal yang sekaligus menjadi ajaran agama Hindu. Seperti yang diketahui di zaman globalisasi seperti sekarang ini siswa sangat cepat terpengaruh dengan budaya dari negara lain. Oleh sebab itu, perlunya solusi atau alternatif untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan cara pemberian materi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi pekerti yang dikorelasikan dengan kearifan lokal agar siswa lebih mencintai dan tetap melestarikan kearifan lokal yang memiliki filosofi dan nilai moral yang positif dalam kehidupan bermasyarakat. Cara lainnya adalah dalam menjelaskan materi pelajaran guru dapat menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan, kemudian bisa dengan memberikan contoh relevan materi yang diajarkan dengan kehidupan siswa sehari-sehari, dengan begitu siswa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran.

Di sekolah SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ada ditemukan permasalahan dalam kelas VIII C dimana para siswanya memiliki aktivitas dan prestasi pendidikan Agama Hindu yang rendah, seperti apa yang disampaikan oleh guru Agama Hindu. Hal yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII C di SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, yaitu : (1) Kurangnya antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) Dalam proses pembelajaran guru kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga terkesan membosankan bagi siswa, (3) Sikap dan perilaku siswa masih ada yang melanggar norma dan nilai yang ada di sekolah. Maka dari itu pembelajaran yang diupayakan sesuai dengan kondisi siswa yang sedang dialami yaitu dengan penerapan sistem pembelajaran yang relevan dan bernuansa kearifan lokal yang sekaligus menjadi ajaran dalam agama Hindu . Salah satu sistem pembelajaran yang relevan dan yang bernuansa kearifan lokal yang ada di Bali adalah pembelajaran *Tri Kaya Parisudha* dikombinasikan dengan metode *Word Square*, yang diharapkan dapat bersinggungan dengan ranah sikap dan pengetahuan dalam pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Dalam pelaksanaannya sistem ajaran *Tri Kaya Parisudha* tetap dilaksanakan dalam rangka peningkatan sikap, yaitu diawali dengan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, kemudian menganalisis gejala-gejala suatu objek tertentu berdasarkan dari berbagai sumber yang ada.

Perpaduan Metode *Word Square* dengan dipadukan dengan Ajaran *Tri Kaya Parisudha* di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti diharapkan dapat menumbuhkan sikap berfikir, berkata, dan bertingkah laku yang baik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Hindu. Menurut Trianto (2011) *Word Square* berasal dari *Word* yang artinya kata dan *Square* yang artinya persegi, *Word Square* merupakan model yang menggabungkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilaksanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode *Word Square* dipadukan dengan Ajaran *Tri Kaya Parisudha* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, analisis, dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, pada semester genap yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data aktivitas siswa dikumpulkan dengan metode observasi, sedangkan data prestasi belajar siswa dikumpulkan dengan metode testing berupa tes obyektif dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan Kuantitatif. Kualitatif digunakan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), dalam melakukan analisis terhadap prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan diskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan Metode *Word Square* dipadukan dengan model pembelajaran *Tri Kaya Parisudha* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 60% sedangkan pada siklus II mencapai 79% dan hasil ini sebagai tanda bahwa penelitian yang dilakukan sudah mencapai target yaitu 75%. Disamping itu hasil prestasi belajar siswa juga telah meningkat, hal tersebut dapat terlihat pada hasil rata-rata (M) pada siklus I mencapai 71,25 sedangkan pada siklus II sebesar 80,62, dan untuk Daya Serap (DS) pada siklus I sebesar

71,25% sedangkan pada siklus II mencapai 80,62% yang telah melampaui target yang ditentukan pada awal siklus, yaitu 75%, serta Ketuntasan Belajar (KB) pada siklus I hanya 62,5% sedangkan pada siklus II telah meningkat menjadi 81,25%.

No	Keterangan	Target	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas siswa	75%	60%	79%
2	Prestasi Belajar	M=75%	71,25	80,62
		DS=75%	71,25%	80,62%
		KB=75%	62,5%	81,25%

Tabel Hasil rekapitulasi nilai aktivitas dan prestasi belajar setelah penelitian

Setiap siklus mempunyai masalah yang berbeda, keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari rekapitulasi peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dikarenakan perbaikan dari penelitian dalam proses belajar mengajar adalah dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Keberhasilan peneliti diatas dipengaruhi oleh terciptanya proses pembelajaran siswa dalam memahami materi dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan Penerapan Metode *Word Square* dipadukan dengan Ajaran *Tri Kaya Parisudha* untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Word Square* dipadukan dengan Ajaran *Tri Kaya Parisudha* untuk dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng dalam pelajaran pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti pada siklus I aktivitas belajar siswa hanya 60% dan pada siklus II terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 79%, sehingga aktivitas belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 19%.
2. Penerapan Metode *Word Square* dipadukan dengan Model Ajaran *Tri Kaya Parisudha* untuk dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng dalam pelajaran pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas (M) sebesar 71,25, daya serap klasikal (DS) sebesar 71,25%, dan ketuntasan belajar (KB) sebesar 62,5%. Hasil ini mengalami peningkatan pada siklus II yaitu, nilai rata-rata kelas (M) menjadi 80,62, daya serap klasikal (DS) menjadi 80,62%, dan ketuntasan belajar (KB) menjadi 81,25%. Jadi hasil prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebagai berikut: rata-rata kelas (M) meningkat sebesar 9,37%, daya serap klasikal (DS) meningkat sebesar 9,37%, dan ketuntasan belajar meningkat sebesar 18,75%.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, Putu Budi. 2017. Model Pendidikan Karakter Berbasis *Tri Kaya Parisudha* Terintegrasi Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Riset Inovatif*. Vol. 1, No. 3.

- Aningsih, Ni Ngh. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Pupuan. *Jurnal Mimbar PGSD*. Vol.1, No.1.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Astawan, dkk. 2018. *Teori & Aplikasi Model Pembelajaran Tri Kaya Parisudha di Sekolah Dasar*: Singaraja: Undiksha Press.
- Ayu Tri Utami, Ni Putu. 2022. Pembelajaran Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantuan Konsep *Tri Kaya Parisudha* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X Multimedia SMK TI Global Singaraja.
- Cahyana, Roni. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD*. Vol.2, No.2.
- Djamarah. 2011. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar. *Jurnal FKIP Unipa Surabaya*.
- Dwi Suanthara, Nengah. 2021. Penerapan Konsep Tri Kaya Parisudha Pelatihan Yoga dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Kurniasih dan Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta:Kata Pena
- Lestari, Kd Tia. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas III SD. *Jurnal Mimbar PGSD*. Vol.1, No.1.
- Linda, Eva, and Teuku Abdullah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Dengan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Banda Aceh." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 3.2 (2018).
- Mahardi, I. Putu Yogik Suwara, I. Nyoman Murda, and I. Gede Astawan. "Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2.2 (2019): 98-107.
- Perdani, I Gusti Ayu Mirah. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Bermotivasi Belajar Berbeda Di Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4, No. 1.
- Samdi, Nopri. "Optimalisasi Penggunaan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V SD Negeri 168/X Pandan Sejahtera." *Journal on Education* 4.1 (2021): 209-221.
- Sariani, Ni Luh Ayu, I. Made Suarjana, and I. Ketut Dibia. "Pengaruh Model Pembelajaran Ctl Berorientasi Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III." *Journal of Education Technology* 2.3 (2018): 95-102.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. 2003. *Pengertian Prestasi Belajar. Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Tersedia pada: <https://www.ainamulyana.xyz/2015/04/prestasi-belajar-siswa.html>
- Suwatra, dkk. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Undiksha
- Tu'u. 2004. *Pengertian Pestasi Belajar. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, 2003*. Jakarta: Sinar Grafika